

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Bittner, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi massa dilakukan melalui media teknis seperti surat kabar, televisi, dan juga radio, Proses dari komunikasi mass aini turut melibatkan beberapa pihak dari media massa itu sendiri seperti contoh penulis berita, penyiar, dan juga audiens atau khalayak pemirsa. Pada televisi komunikasi tidak hanya berupa kata-kata ataupun pesan saja akan tetapi dalam televisi komunikasi juga disampaikan dalam bentuk gambar.

Televisi merupakan salah satu media massa yang menyajikan berbagai macam program acara seperti *entertainment*, informasi, hiburan, edukasi dan masih banyak yang lainnya yang juga digemari oleh banyak Masyarakat selama bertahun-tahun. Menurut data Nielsen yang menunjukkan bahwa per 1 Juli 2023 jumlah penonton televisi di Indonesia mencapai 130 juta penonton.

Peneliti memilih stasiun televisi iNews TV sebagai lokasi kerja praktek karena dalam Perusahaan ini bergerak dala bidang media yang sesuai dengan jurusan peneliti. Selain itu dapat menambah wawasan dalam bidang media dan proses produksi berita dari iNews TV Jawa Timur. Media iNews TV ini juga membawahi beberapa program televisi lainnya yaitu Seputar iNews Jatim, Lintas Jatim, dan juga iNews Jatim. Dalam

tiga media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyajikan pemberitaan, dimana dalam program iNews TV dan juga Lintas iNews Jatim memberitakan pemberitaan yang bersifat *hard news* yang di mana isi dari berita tersebut ialah tayangan yang bersifat faktual, terikat pada waktu, realitas, serta terikat oleh kode etik jurnalistik dan melibatkan bahasa jurnalistik. Lalu pada program seputar iNews Jatim berita yang disajikan untuk para pemirsa merupakan pemberitaan yang bersifat *soft news* atau berita tentang hiburan demi menghibur para pemirsa. Lintas iNews Jatim pada dasarnya memiliki 2 segmen dalam 30 menit tayangan pemberitaan, program iNews Jatim dan juga Seputar iNews Jatim memiliki 3 segmen dalam 45 menit hingga 1 jam siaran berita.

Alasan peneliti memilih kerja praktek di Perusahaan ini adalah peneliti ingin mengetahui dan mengalami secara langsung bagaimana sebuah stasiun televisi mempersiapkan program beserta berita sebelum menyiarkan langsung dalam stasiun televisi. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui secara langsung seberapa jauh tugas dari asisten produser yang membantu *executive* produser dalam kelancaran memproduksi berita di iNews Jatim. Peran dari asisten produser ini sendiri adalah membantu proses pelaksanaan tanggung jawab seorang produser, seperti mewakili produser Ketika tidak dapat hadir dan juga membantu mempersiapkan berita-berita yang akan ditayangkan pada program televisi Dalam memproduksi sebuah berita ternyata dibutuhkan adanya kerjasama yang baik dengan kru yang lainnya baik itu

dalam produser, editor bahkan pihak *MCR*. Dalam kerja praktik ini peneliti menjadi asisten produser pada stasiun televisi iNews TV Jawa Timur.

I.2 Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang terdapat dalam laporan kerja praktik ini adalah peran asisten produser dalam memproduksi berita iNews jatim pada program berita iNews TV Surabaya.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui apa saja tugas dari asiten produser dalam menulis berita, memproduksi berita, dan juga menyiarkan berita dalam program televisi
2. Menerapkan ilmu baik itu praktik dan juga teori dalam dunia pekerjaan
3. Mempelajari serta menambah pada bidang media serta mengetahui bagaimana proses kerjanya.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

I.4.1 Untuk Mahasiswa

1. Mengasah skill yang telah dimiliki dan dipelajari selama perkuliahan
2. Memperoleh skill serta wawasan baru dalam dunia pertelevisian
3. Mempelajari dan mempersiapkan diri dalam dunia kerja

I.4.2 Untuk Perusahaan

1. Menambah contributor tenaga, pikiran, dan waktu dalam divisi produser di iNews TV
2. Meningkatkan keterampilan peserta kerja praktek dalam menjalankan peran dan tanggung jawab dalam divisi Produser
3. Mengetahui secara nyata bentuk dari kegiatan divisi produser iNews TV Surabaya.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Proses Produksi

Namun tidak semua acara terkait dengan SOP tersebut, seperti untuk acara berita karena terkait dengan nilai aktualitas dan faktualitas sehingga tidak perlu melewati tahapan tersebut. Di dalam bukunya *Television Production*, Alan Wurtzel dalam ('Fitriyanto' et al., 2021, p. 33) menguraikan prosedur kerja untuk memproduksi program siaran televisi, disebut sebagai *Four Stage of Television production*. Keempat tahapannya adalah sebagai berikut :

1. *Pre Production Planning*
2. *Setup and Rehearsal*
3. *Production*
4. *Post / Pasca Production*

Secara skematis keempattahapan produksi ini dapat diuraikan sebagaiberikut:

1. *Pre Production Planning*

Pada tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan datang. Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian seperti berikut ini:

- a. Penemuan Ide Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.
- b. Perencanaan Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
- c. Persiapan Tahap ini pemberesan semua kontrak, perizinan, dan surat menyurat. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan. (Wibowo, 1997 : 20).

2. *Setup and Rehearsal.*

- a. *Set up* merupakan tahapan persiapan-persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh anggota inti bersama kerabat kerjanya, sejak dari mempersiapkan peralatan yang akan digunakan baik untuk keperluan di dalam maupun di luar studio, sampai mempersiapkan denah untuk setting lampu, mikrofon maupun tata dekorasi.
- b. Rehearsal (latihan) tidak saja berlaku bagi para artis pendukungnya, tetapi sangat penting pula bagi anggota kerabat kerja, sejak dari switcher, penata lampu, penata suara, floor director, cameramen sampai ke pengarah acaranya sendiri.

3. *Production* adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk media audio visual untuk televisi. Di dalam pelaksanaan produksi, karakter produksi lebih ditentukan oleh karakter naskahnya. Sebab naskah merupakan hasil penuangan ide atau gagasan. Karakter produksi menurut lokasinya di bagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Produksi yang diselenggarakan sepenuhnya di dalam studio
- b. Produksi yang sepenuhnya diselenggarakan di luar studio
- c. Produksinya merupakan gabungan di dalam dan di luar studio

4. *Post / Pasca Production* Pada tahapan terakhir atau tahap post production, dimaksudkan merupakan tahap penyelesaian atau penyempurnaan, dari bahan baik yang berupa pita auditif maupun pita audio visual. Tahap penyelesaian atau penyempurnaan meliputi:
 - a. Melakukan editing baik suara atau gambar video
 - b. Pengisian grafik pemangku gelar atau berupa insert visualisasinya.
 - c. Pengisian narasi
 - d. Pengisian sound effect dan ilustrasi
 - e. Melakukan evaluasi terhadap hasil produksinya (Subroto, 1994: 158-159)

I.5.2 Asisten Produser

Peran dan tugas dari asisten produser antara lain membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri. Asisten produser juga bertugas mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter di lapangan melalui saluran satelit atau mikrowave (Morissan, 2005). Selain itu juga membantu untuk mempersiapkan keperluan atau kebutuhan dari grafik, editor, hingga news anchor atau presenter dari sebuah tayangan program. Asisten produser memiliki

tanggung jawab tugas yang diberikan oleh produser. Asisten produser pada saat proses produksi sebuah tayangan program langsung juga berada dalam ruang kontrol untuk membantu produser maupun program director dalam mengambil keputusan, merevisi naskah jika dibutuhkan. Selain itu menurut Morissan, asisten produser juga memiliki tugas untuk mengumpulkan gambar, video yang dikirimkan oleh reporter di lapangan.

I.5.3 Tugas Asisten Produser

Dalam ('Lestari Resli Agustin' et al., 2022, p.40) Peran dan tugas dari asisten produser antara lain membantu reporter mempersiapkan paket berita jika reporter berada dalam keadaan waktu yang mendesak atau jika reporter tidak sempat menyelesaikan paket beritanya karena ia harus berangkat lagi untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Dengan kata lain, asisten produser akan mengambil alih tugas reporter dalam hal reporter tidak mungkin mengerjakannya sendiri. Asisten produser juga bertugas mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter di lapangan melalui saluran satelit atau mikrowave (Morissan, 2005). Idealnya peran dan tugas asisten produser adalah hanya membantu tugas dan peran seorang produser namun di Temanggung TV penulis mendapatkan temuan baru dari hasil wawancara dengan produser utama program acara hiburan dan talkshow, Suryo (2021) bahwa asisten produser bekerja di bawah naungan produser atau mereka membantu tugas produser saja,

tidak mengerjakan semua pekerjaan, namun karena kurangnya SDM yang akhirnya setiap orang bisa mengerjakan beberapa tugas

I.5.4 Televisi

Di zaman seperti sekarang ini media hiburan sudah banyak sekali ditemukan bahkan sangat mudah untuk diakses. Masyarakat juga memerlukan adanya tontonan yang berisi tentang hiburan sekaligus informasi, namun Masyarakat juga memerlukan adanya gambar yang nyata, oleh sebab itu masyarakat saat ini sangat menggemari televisi sebagai wadah mereka untuk mendapatkan informasi serta hiburan.

Berikut ini adalah definisi dari televisi menurut para ahli:

- a) Adi Badjuri (2010:39) menjabarkan bahwa televisi merupakan media gambar sekaligus media suara yang dimana orang tidak hanya dapat melihat gambar dari tayangan yang dipancarkan tetapi juga bisa mencerna narasi atau suara yang dihasilkan oleh pancaran gambar tersebut.
- b) Michael Johnson menyebutkan televisi adalah sarana komunikasi yang memungkinkan informasi dan hiburan dihadirkan dalam bentuk audio visual secara *real time*.
- c) Jane Doe mendefinisikan televisi merupakan media massa yang memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan, pendapat, dan nilai-nilai ke seluruh Masyarakat